

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS V (LIMA) TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUB TEMA 1 MANUSIA DAN LINGKUNGAN**



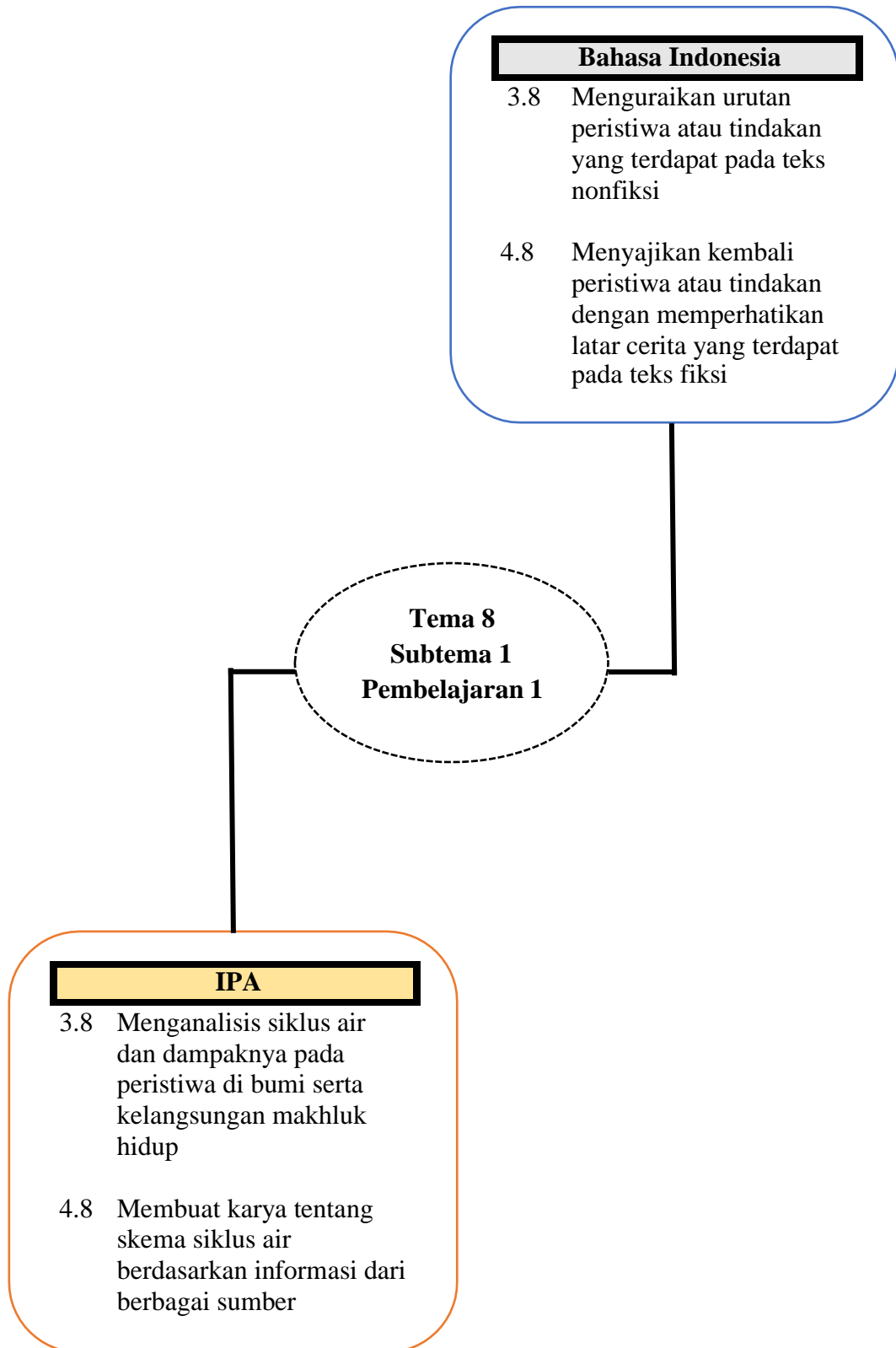
DISUSUN OLEH:

**NAMA : AAM ROHAMAHA,S.Pd. M.Si.
NIP : 197011041993012003**

**SEKOLAH DASAR NEGERI PURWAASIH
UPTD PENDIDIKAN WILAYAH SUKARESIK
KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT**

2021

JARING-JARING KOMPETENSI DASAR



SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Purwaasih
Kelas/ Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.	Bahasa Indonesia						
	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi	1. Peristiwa dalam teks nonfiksi	1. Membaca teks bacaan, lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan.	Prosedur: 1. Proses 2. Hasil Teknik: 1. Tes 2. Non tes Jenis: 1. Tertulis 2. Penugasan	3 x 35 menit	Buku: 1. Kusumawati, Heny. (2017). <i>Lingkungan Sahabat Kita: Buku Guru</i> . Jakarta: Kemendikbud Hlm. 6-12 2. _____ (2017). <i>Lingkungan Sahabat Kita: Buku Siswa</i> . Jakarta: Kemendikbud Hlm. 1-6
	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan	4.8.1 Mengurutkan peristiwa dengan memperhatikan	2. Urutan peristiwa dalam teks fiksi				

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	latar cerita pada teks fiksi		2. Membaca teks fiksi lalu menyusun gambar peristiwa berdasarkan latar cerita	3. Observasi Bentuk Instrumen: 1. Soal 2. Rubrik penilaian 3. Lembar observasi		3. Sulistyanto, Heri & Edi Wiyono. (2008). <i>Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk SD dan MI Kelas V</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hlm. 159-165
2.	IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	3. Melakukan pengamatan terhadap video untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.			4. Warsidi, Edi & Farika. (2008). <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hlm. 12-17
	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman		4. Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.			Media: 1. Gambar lingkungan dan manusia 2. Teks bacaan nonfiksi dari koran/ majalah/ sumber lainnya 3. Teks cerita “Asal-Usul Danau Toba” 4. Video “Kegunaan Air bagi Kehidupan” 5. Slide powerpoint

Tasikmalaya

Simulator

Aam Rohamah, S.Pd.M.Si
NIP. 197011041993012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Purwaasih
Kelas/ Semester : V (Lima)/ 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Nopember 2021

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks non fiksi
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1	Mengurutkan peristiwa dengan memperhatikan latar cerita pada teks fiksi

IPA

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1	Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1	Membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman

Karakter yang dikembangkan: menghargai perbedaan pendapat, cermat, peduli lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui Kegiatan membaca teks fiksi dan diskusi kelompok, siswa dapat mengurutkan peristiwa dengan memperhatikan latar cerita dengan benar dan tepat.
3. Melalui pengamatan video dan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan tepat.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar dan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa dalam teks nonfiksi
2. Peristiwa dalam teks fiksi
3. Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *scientific*
2. Model : *Mind Mapping*
3. Metode : diskusi, penugasan.

F. Media Pembelajaran

1. Gambar lingkungan dan manusia
2. Teks berita dari koran/ majalah/ sumber lainnya
3. Teks cerita “Asal-Usul Danau Toba”
4. Video “Kegunaan Air bagi Kehidupan”
5. Slide power point

G. Sumber Belajar

1. Kusumawati, Heny. (2017). *Lingkungan Sahabat Kita: Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud. Hlm. 6-12
2. _____. (2017). *Lingkungan Sahabat Kita: Buku Siswa*. Jakarta: Kemendikbud. Hlm. 1-6
3. Sulistyanto, Heri & Edi Wiyono. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hlm. 159-165
4. Warsidi, Edi & Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. Hlm. 12-17

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Salah seorang siswa memimpin doa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa. 4. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Pusaka 5. Siswa mengamati gambar lingkungan dan manusia (<i>Apersepsi</i>) 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. (<i>Orientasi</i>) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 2. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang peristiwa pada bacaan. (<i>menanya</i>) 3. Siswa mengidentifikasi peristiwa dalam teks bacaan dari koran/ majalah/ sumber lainnya yang telah dipersiapkan (<i>mencoba</i>) 4. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. (<i>menalar</i>) 5. Siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya secara bergantian. (<i>mengomunikasikan</i>) 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa peristiwa yang berkaitan dengan air salah satunya terjadi di danau sebagai sumber mata air. 7. Siswa membaca teks “Asal-Usul Danau Toba”. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 8. Siswa bertanya jawab tentang peristiwa dan latar cerita di dalam teks. (<i>menanya</i>) 9. Siswa berkelompok mengurutkan gambar sesuai urutan peristiwa cerita lalu menuliskan latar ceritanya. (<i>mencoba dan menalar</i>) 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan ditanggapi kelompok lain. (<i>mengomunikasikan</i>) 11. Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa danau adalah salah satu sumber air yang bermanfaat bagi kehidupan. 12. Siswa mengamati video “Kegunaan Air bagi Kehidupan”. (<i>mengamati</i>) 13. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. (<i>mencoba</i>) 14. Siswa bersama kelompok membuat peta pikiran dari hasil diskusi (<i>menalar</i>) 	80 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	16. Siswa mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat, ditanggapi oleh kelompok lain (<i>mengkomunikasikan</i>)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan mencatatnya. 2. Siswa bersama guru merefleksi seluruh kegiatan pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 4. Siswa diberikan tindak lanjut: tugas di rumah bersama orang tua, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi. 5. Siswa diberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mempelajari tangga nada dan siklus air. 6. Siswa memperhatikan pesan guru agar menghemat air dan menjaga lingkungan agar sumber air terjaga. 7. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa. 	15 menit

I. Penilaian

No.	Aspek	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
1.	Sikap	Proses	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar Observasi b. Rubrik penilaian c. Pedoman penilaian
2.	Pengetahuan	Hasil	Tes	Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> a. Kisi-kisi soal b. Soal evaluasi c. Kunci jawaban d. Pedoman penilaian
3.	Keterampilan	Proses & Hasil	Tes	Perbuatan	Penugasan	<ol style="list-style-type: none"> a. Lembar observasi b. Rubrik penilaian c. Pedoman penilaian

Tasikmalaya, 13 Nopember 2021

Simulator

Aam Rohamah, S.Pd.M.Si
NIP. 197011041993012003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bahan Ajar
- Lampiran 2 : Media Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 4 : Penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal
 - c. Kunci jawaban/ Rubrik penilaian
 - d. Pedoman penskoran

Lampiran 1: Bahan ajar

Bahasa Indonesia

Dalam menulis berita, dapat menggunakan rumus 5W+1H untuk menggambarkan peristiwa atau kejadian.

What : Apa yang di informasikan?

Where : Di mana peristiwa itu terjadi?

When : Kapan peristiwa itu terjadi?

Who : Siapa yang terlibat dalam peristiwa atau kejadian tersebut?

Why : Mengapa peristiwa atau kejadian itu bisa terjadi?

How : Bagaimana peristiwa atau kejadian itu bisa terjadi?

Contoh teks berita (teks nonfiksi)

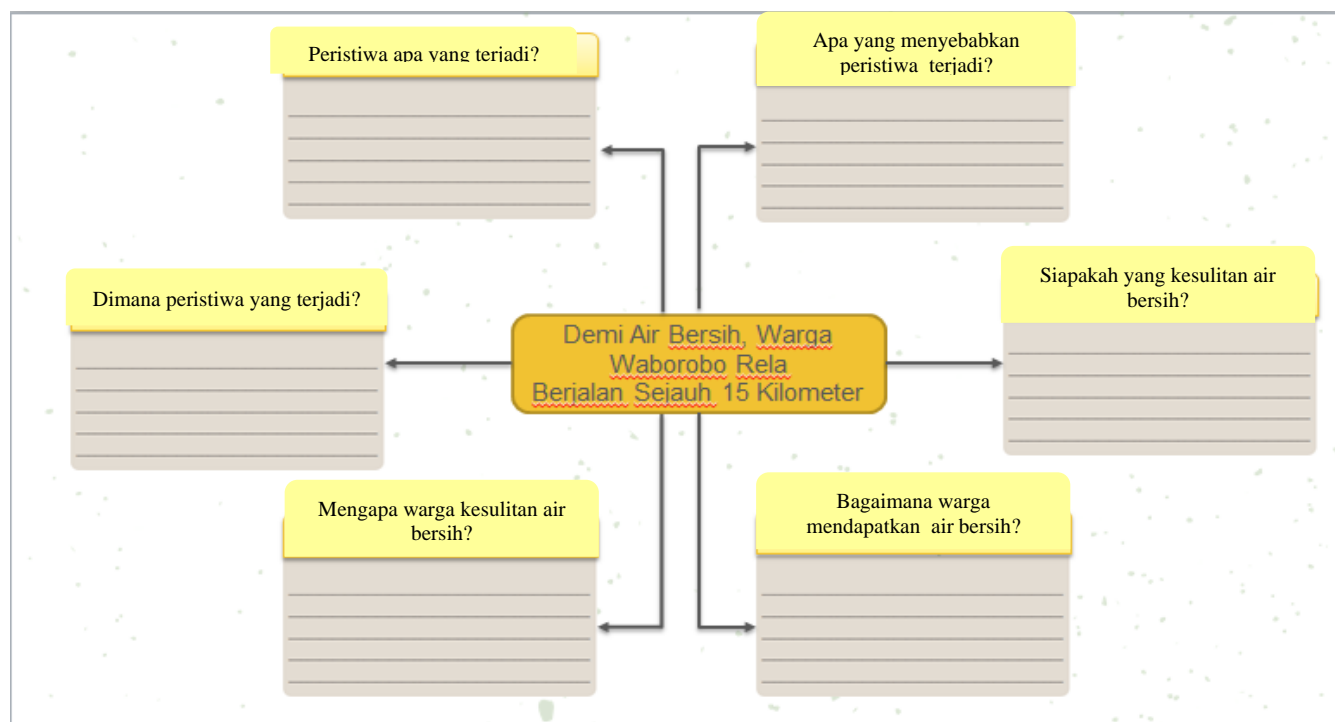
Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

Dari teks tersebut dapat diidentifikasi peristiwa-peristiwa di dalam teks tersebut seperti berikut.



Teks Fiksi

Pengertian Fiksi adalah suatu prosa naratif yang sifatnya imajiner, meskipun imajiner suatu karya fiksi tetap masuk akal dan didalamnya terkandung kebenaran yang dapat mendramatisasi hubungan manusia.

Pengertian lain dari teks cerita fiksi yaitu suatu karya sastra yang didalamnya berisi cerita rekaan atau didasari angan-angan atau fantasi dan bukan menurut kejadian nyata, hanya menurut imajinasi pengarang. Imajinasi pengarang tersebut diolah dengan dasar pengalaman, wawasan, tafsiran, kecendikiaan, penilaian kepada berbagai kejadian baik secara nyata atau rekaan.

Unsur cerita fiksi: Latar

Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

1) Latar Tempat

Latar tempat menyan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Misalnya perkotaan, pedesaan, di desa, di kota, di penjara, di rumah, dan sebagainya

2) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah. Dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan, tahun, peristiwa sejarah, bahkan zaman tertentu yang melatarbelakanginya.

3) Latar Sosial

Latar sosial menyan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

IPA

a. Fungsi Air bagi Manusia

Air yang kita gunakan sehari-hari berasal dari sumber air di antaranya adalah sumur tradisional, sumur pompa, dan air PAM yang merupakan sumber air buatan. Danau, sungai, laut, dan mata air merupakan sumber air alami. Selain untuk **minum** air juga digunakan untuk **mencuci, mandi, masak, dan menyiram tanaman**. Apa yang kalian rasakan apabila tidak mandi dalam sehari? Kalian tentu akan merasa gerah, badan lengket, dan tubuh menjadi tidak segar. Mandi merupakan aktivitas sehari-hari yang biasa kita lakukan. Pakaian dan alat rumah tangga yang kotor tentunya harus di cuci agar bersih. Untuk mencuci juga diperlukan air. Air juga digunakan oleh ibu untuk memasak dan membersihkan sayuran sebelum dimasak.

Sebagian tubuh kita terdiri dari air. Apabila tidak minum air selain kehausan, tubuh kitapun menjadi lemas. Banyak sekali kegunaan air dalam kehidupan. Oleh karena itu, kita perlu menggunakan air dengan sebaik-baiknya. Air yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari berasal dari suatu proses yang cukup panjang yang disebut daur air.



Gambar 11.1 Beberapa kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari

b. Fungsi Air bagi Hewan

Air juga merupakan komponen penting dalam tubuh hewan. Seperti halnya tubuh manusia, tubuh hewan juga sekitar tiga per lima terdiri dari air. Cairan dalam tubuh hewan seperti darah, air liur, air kencing semua sebenarnya adalah air. Semua tubuh hewan hampir mengandung air. Jadi kebutuhan air untuk tubuh hewan hampir sama dengan kebutuhan manusia terhadap air.

Manfaat yang lain antara lain sebagai berikut.

1. Untuk menjaga suhu tubuh
2. Tempat hidup hewan air
3. Untuk memproduksi susu
4. Untuk membersihkan diri

c. Fungsi Air bagi Tumbuhan

Air juga merupakan komponen penting bagi kehidupan tanaman. Kekurangan air pada tumbuhan dapat menghambat pertumbuhan, produksi buah, fotosintesis, dan bahkan mati karena kurang air.

Fungsi air bagi tumbuhan antara lain:

1. Sebagai bahan utama untuk proses fotosintesis
2. Mengangkut hasil fotosintesis
3. Sebagai pengatur suhu tubuh tumbuhan

Lampiran 2: Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan:

1. Gambar lingkungan dan manusia

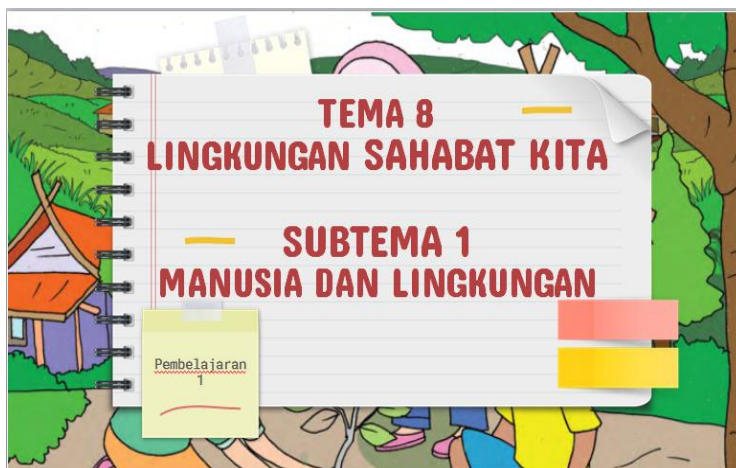


2. Video



Kegunaan Air bagi Kehidupan

3. Silde Power point



4. Teks nonfiksi dari koran/ majalah/ sumber lainnya

Kemarau Panjang, 82 Desa di Grobogan Alami Kekeringan



Warga Desa Cekel, Kecamatan Karangrayung, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah mengumpulkan air dari lubang galian di dasar sungai yang mengering, Minggu (3/9/2017). Warga terpaksa harus menggali tanah di alur sungai yang tandus demi mendapatkan air akibat kemarau panjang yang melanda wilayah ini. (KOMPAS.com/Puthut Dwi Putranto)

GROBOGAN, KOMPAS.com - Kekeringan yang melanda Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, terus meluas. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, tercatat sejak Mei hingga saat ini sudah ada 82 desa di 11 kecamatan di Kabupaten Grobogan yang terkena imbas kemarau panjang. Kepala BPBD Kabupaten Grobogan, Agus Sulaksono, menyampaikan, kekeringan yang terjadi di setiap desa itu akibat menyusutnya sungai hingga sumber air yang ada. Kebutuhan air di puluhan desa tersebut selama ini hanya mengandalkan sungai, sendang hingga sumur tadah hujan. "PDAM belum menjangkau 82 desa dari 11 Kecamatan tersebut. Kemarau panjang nyata telah berdampak pada hilangnya kebutuhan air warga. Kekeringan tahun ini tergolong parah daripada tahun-tahun lalu," kata Agus kepada *Kompas.com*, Senin (18/9/2017). Kepala Bagian Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Grobogan, Budi Prihantoro, mengatakan, dari 11 Kecamatan terdampak kemarau, dua Kecamatan di antaranya terpantau paling parah alami kekeringan. Yakni Kecamatan Karangrayung dan Kedungjati. (Sumber: Kompas.com)

Diguyur Hujan, Denpasar-Badung Banjir



Foto: Salah satu kawasan di daerah Denpasar terendam banjir akibat hujan deras. Foto/Kis Kertasari

DENPASAR - Hujan deras yang mengguyur wilayah Denpasar dan Badung, Bali sejak Senin malam (22/1/2018) hingga Selasa (23/1/2018) menyebabkan wilayah tersebut terendam banjir. Berdasarkan data yang dihimpun wilayah Kesambi Kerobokan dan Taman Mumbul Jimbaran, sejumlah rumah tergenang air. Hingga kabarnya beberapa warga mengungsi ke rumah kerabat dan balai desa. Banjir juga melanda di Desa Pamogan, Mekar Jaya, Kepon di Desa Pemogan yang di huni kurang lebih dari 1000 KK. Salah satu warga Ni Asri mengatakan, setiap hujan deras di Mekar Jaya selalu terendam banjir, dari dulu sampai sekarang belum pernah ada pemerintah yang turun ke lapangan. Dari pihak kepala lingkungan sudah sering layangkan surat ke Pemerintah Kota Denpasar, tapi sampai saat ini tidak ada realisasi untuk penanganan banjir di Mekar Jaya. "Setiap hujan terus banjir seperti saat ini tidak ada petugas dari pemerintah yang turun," ungkapnya. Sementara itu, I Gede Yasa kelian Desa Adat Mekar Jaya membenarkan kondisi yang dialami warganya. Sejauh ini dikatakannya sudah dilakukan perbaikan saluran got masing-masing lingkungan. Namun, setiap musim penghujan, kata dia sudah dipastikan warga harus begadang apabila hujan lebat terjadi. Begitu juga yang terjadi di wilayah Kalimutu Monang Maning Denpasar. Ketika hujan turun, daerah ini juga jadi langganan banjir. Sedangkan di wilayah Jalan Dewi Sri juga sama jalanan tersebut terendam banjir. (Sumber: Sindonews.com)

5. Teks fiksi “Asal-Usul Danau Toba”

Teks Cerita Asal Usul Danau Toba

Di sebuah lembah di daerah Sumatera Utara, hiduplah seorang petani bernama Toba. Dia seorang petani yang sangat rajin. Namun sayang, hasil kebunnya tidak berhasil, dan dia kelaparan. Karena lapar, maka Toba pergi memancing ke sungai. Lama sekali dia menunggu hingga hampir putus asa. Saat Toba memutuskan akan pulang, tiba-tiba ada yang menarik umpan pancingnya. Toba kegirangan dan menarik pancingnya.

“Wah, ada ikan besar!” seru Toba.

Benar saja, di kailnya tersangkut ikan besar bersisik emas.

Toba segera membawa ikan besar itu untuk dimasak di rumah. Sampai di rumah, Toba kecewa sebab kayu bakarnya habis.

“Ah, tidak ada kayu bakar di sini. Aku akan mencari di ladang.” Gumam Toba.

Ikan emas itu ditaruh di dalam baskom besar berisi air dan Toba pergi mencari kayu bakar ke ladang.

“Wah, aku akan makan enak hari ini!” Seru Toba sambil membawa kayu bakar dari belakang rumah.

Api sudah mulai menyala. Namun saat Toba hendak mengambil ikan itu, alangkah terkejutnya ia sebab ikan itu sudah lenyap. Yang ada, justru berkeping-keping uang emas di dalam baskom. Toba keheranan melihatnya.

Namun, saat Toba membuka pintu kamar, alangkah terkejutnya dia. Seorang perempuan tinggi semampai, dengan rambutnya yang panjang, sedang menyisir rambutnya di depan cermin.

“Wah, cantik sekali wanita ini. Hei, si... siapa kamu?” Tanya Toba.

Perempuan itu membalikkan badan dan Toba semakin terpesona. Toba belum pernah melihat perempuan secantik dia.

“Akulah penjelmaan ikan yang kamu tangkap tadi. Sementara keping uang mas tadi adalah sisik-sisikku.” Kata perempuan itu.

Toba terbingong melihat kejadian itu. Perempuan itu pun tersenyum.

“Aku dikutuk dewata menjadi ikan. Tapi berkat engkau, kutukan itu hilang. Mari kita ke dapur, akan kumasakkan engkau makanan. Kamu pasti lapar.” Kata perempuan itu lagi.

Toba hanya menurut ketika perempuan itu mengajaknya ke dapur. Dengan cekatan, perempuan itu segera menyiapkan makanan. Toba sangat takjub dengan kelihaiannya perempuan itu di dapur. Toba berkata dalam hati, “ah, seandainya dia menjadi istriku.”

Rupanya perempuan itu bisa membaca keinginan hati Toba.

“Aku mau menjadi istrimu. Tapi aku mempunyai satu syarat.”

Setelah Toba selesai makan, ia terkejut mendengar perkataannya. Ia bertanya apakah syaratnya agar perempuan itu menjadi istrinya. Si perempuan menjawab bahwa apabila setelah menikah nanti, Toba tidak boleh mengungkit asal mula dirinya dari seekor ikan. Si perempuan tidak akan menanggung akibatnya jika Toba sampai melanggar janji itu. Toba pun menyanggupinya.

Baginya, itu syarat yang mudah.

Toba dan perempuan itu akhirnya menikah. Toba semakin bekerja keras di ladang untuk mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Lalu istrinya mengandung. Toba sangat bahagia. Dia tidak sabar menunggu kelahiran anaknya.

Tidak lama kemudian seorang bayi laki-laki lahir. Toba memberinya nama Samosir. Samosir tumbuh menjadi anak yang nakal dan pemalas. Anak itu hanya suka bermain dan keluyuran. Toba masih berusaha bersabar dengan kelakuan Samosir. Jika Toba sedang bekerja di ladang, Samosir tak pernah mau mengantarkan makanan untuk ayahnya. Akhirnya, istrinya sendiri yang mengantar makanan itu kepada Toba.

“Istriku, kamu jangan terlalu memanjakan anak kita, Samosir. Jika terus dimanjakan, dia akan tambah nakal.” Kata Toba.

Istri Toba tersenyum lalu menjawab, “Bersabarlah, Kanda. Suatu hari nanti Samosir akan menyadarinya.”

“Aku sudah cukup bersabar, Dinda. Tapi kesabaran itu kan ada batasnya.” Jawab Toba.

Suatu hari, istri Toba membujuk Samosir untuk mengantarkan makanan untuk ayahnya. Semula Samosir tidak mau. Namun istri Toba terus membujuknya hingga akhirnya mau. Namun di tengah jalan, Samosir malah bermain bersama teman-temannya. Selesai bermain, Samosir merasa lapar. Dia pun memakan makanan yang seharusnya untuk ayahnya. Samosir hanya menyisakan sedikit makanan untuk ayahnya.

Di ladang, Toba tidak sabar menunggu makanannya yang tidak kunjung datang. Dia sudah sangat lapar. Apalagi pagi itu ia tidak sempat sarapan karena pekerjaan yang harus dilakukan sangat banyak. Di kejauhan, Samosir datang dengan berlari-lari.

Toba bertanya kepada Samosir bahwa ke mana saja dia ia hingga baru datang. Samosir tidak menjawab dan langsung memberikan rantang berisi makanan kepada Toba. Betapa terkejutnya Toba, sebab hanya menemukan makanan yang sedikit sekali.

“Samosir, kamu telah memakan makanan Ayah, ya! Kelakuan kamu ini sudah di luar batas! Dasar anak ikan!” bentak Toba dengan nada marah.

Kemarahan Toba sudah tidak terbendung lagi. Tanpa sadar, ia telah mengucapkan pantangan yang dulu telah disyaratkan oleh istrinya dulu. Toba memukul Samosir hingga menangis kencang. Samosir pun berlari menuju rumah.

Sesampainya di rumah, Samosir mengadu kepada ibunya. Ia bertanya kepada ibunya apakah benar perkataan ayahnya bahwa ia anak ikan. Istri Toba merasa sedih, karena Toba telah mengungkit asal-usulnya. Kemudian ia menyuruh Samosir untuk berlari ke atas bukit.

“Samosir, cepatlah berlari ke atas bukit, Nak. Sebelum air bah datang!” seru ibunya lalu dituruti oleh Samosir.

Langit pun berubah menjadi gelap dan petir menyambar-nyambar. Tiba-tiba air bah muncul dari arah sungai. Istri Toba meloncat ke dalam air bah dan seketika berubah menjadi ikan kembali. Toba yang bekerja di ladang terkejut karena tiba-tiba air bah datang. Dia tidak sempat melarikan diri. Toba hanyut dan tenggelam dalam air bah. Segera saja air bah menggenangi seluruh lembah dan hanya menyisakan setengah pucuk bukit di tengah-tengah. Di bukit itu, Samosir bersembunyi. Namun saat air bah menjadi danau, Samosir pun berubah menjadi pulau. Itulah sebabnya danau itu dinamakan Danau Toba dan pulau di tengahnya disebut Pulau Samosir.

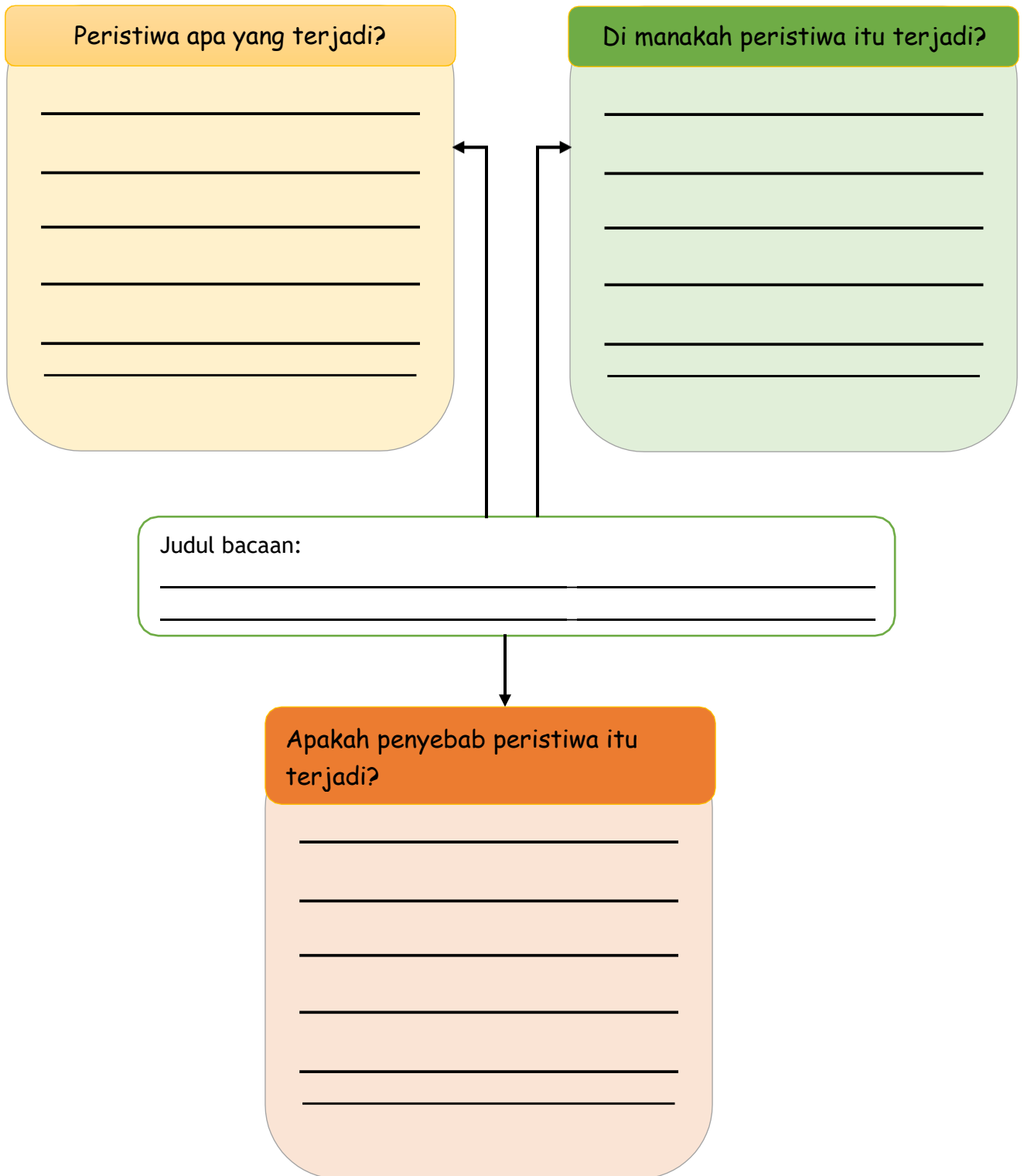
Lampiran 3: LKPD

LKPD 1

Petunjuk:

1. Bacalah teks bacaan yang kamu peroleh dari koran/ majalah/ sumber lainnya!
2. Temukan peristiwa-peristiwa yang ada di dalam bacaan!
3. Tulislah peristiwa-peristiwa tersebut dalam peta pikiran berikut!

Kelompok :	_____
Anggota :	1. _____
	2. _____
	3. _____



LKPD 2

Kelompok : _____

Anggota : 1. _____

2. _____

3. _____

Petunjuk:

1. Bacalah teks cerita “Asal-usul Danau Toba”
2. Diskusikan bersama kelompokmu tentang peristiwa dan latar ceritanya!
3. Potonglah gambar berikut! Lalu urutkan sesuai urutan peristiwa dalam cerita!

①



②



③



④



⑤



⑥



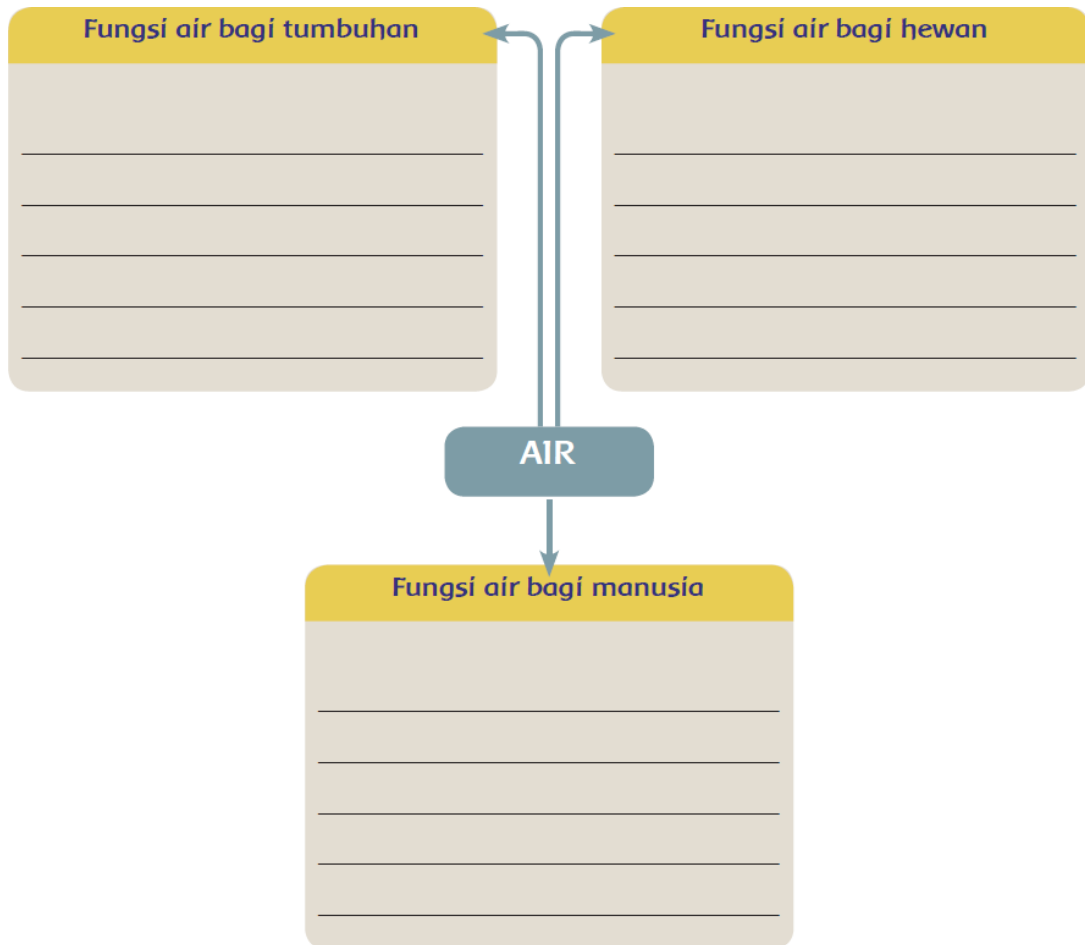
4. Tempelkan pada lembar yang disediakan sesuai urutan cerita! Lengkapi dengan latar cerita!

LKPD 3

Kelompok :	_____
Anggota :	1. _____
	2. _____
	3. _____

Petunjuk:

1. Perhatikan video “manfaat air bagi kehidupan”!
2. Diskusikan bersama kelompokmu tentang fungsi air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan!
3. Tulislah hasil kerja kelompokmu ke dalam peta pikiran!



Lampiran 4: Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Lembar Pengamatan

Berikan tanda centang (✓) pada kriteria penilaian sesuai dengan keadaan siswa!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Skor Perolehan	Skor akhir	Nilai	
		Menghargai perbedaan pendapat				Cermat				Peduli lingkungan							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	

b. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Menghargai perbedaan pendapat	4	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat, menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya, tidak memaksakan pendapat atau keyakinan pada orang lain, mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun meski berbeda pandangan
		3	Hanya memenuhi 3 kriteria
		2	Hanya memenuhi 2 kriteria
		1	Hanya memenuhi 1 kriteria
2.	Cermat	4	Mengerjakan tugas dengan teliti, berhati-hati dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan tugas sesuai standar mutu, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
		3	Hanya memenuhi 3 kriteria
		2	Hanya memenuhi 2 kriteria
		1	Hanya memenuhi 1 kriteria
3.	Peduli lingkungan	4	Menghemat air, menanam tanaman, menjaga kebersihan lingkungan, menghemat listrik
		3	Hanya memenuhi 3 kriteria
		2	Hanya memenuhi 2 kriteria
		1	Hanya memenuhi 1 kriteria

c. Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Skor maksimal = 12

Keterangan Nilai Sikap

Sangat baik : apabila skor akhir 3,33 - 4

Baik : apabila skor akhir 2,33 - 3,33

Cukup : apabila skor akhir 1,33 – 2,33

Kurang : apabila skor akhir kurang dari 1,33

b. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

Teks untuk nomor 1-3:

Siap-Siap Ucapkan Selamat Tinggal pada Kekeringan di Wonogiri

Kekeringan di Desa Gudangharjo di Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, diharapkan akan menjadi sebuah cerita lama. Dua embung yang lama tak berfungsi karena rusak, kini sudah diperbaiki.

Wakil Ketua Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Tengah, Hadi Santoso bercerita bahwa fungsi dua embung itu, yakni embung Gudangharjo dan embung Pego akan difungsikan sebagai tandon cadangan air bersih. Sebab, jika musim kemarau, tak ada sumber air yang bisa digunakan.

"Saat kemarau, masyarakat akan berbondong-bondong ke embung. Desa ini selalu terkena bencana kekeringan," ucap Hadi Santoso, Jumat (12/1/2018).

Perbaikan dua penampung cadangan air bersih ini dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Jateng 2017 hingga Rp 5,276 miliar. Namun, hingga selesainya pembangunan, infrastruktur untuk membantu masyarakat yang akan mengambil air belum maksimal.

"Pemerintah harus menyediakan akses terbaik untuk masyarakat, karena mereka mengambil air dengan menimba saja. Bertahun-tahun mereka sudah hidup dengan kekeringan. Kasihan jika harus berdesak-desakan lagi," kata Hadi.

Sumber: Liputan6.com

1. Apakah peristiwa yang terjadi berdasarkan teks di atas? Jelaskan!
2. Di mana letak embung Gudangharjo dan embung Pego?
3. Mengapa penampungan cadangan air bersih diperlukan di daerah tersebut?
4. Pada saat udara panas, manusia cenderung minum air dengan jumlah yang lebih banyak. Apakah fungsi air bagi manusia berdasarkan pernyataan tersebut?
5. Hewan memiliki tubuh dengan kandungan air yang hampir sama dengan manusia. Jelaskan kesamaan fungsi air bagi hewan dengan manusia!
6. Jelaskan fungsi air bagi tumbuhan!

c. Kunci Jawaban

1. Peristiwa dalam teks adalah perbaikan embung untuk mengantisipasi kekeringan di Wonogiri
2. Di Desa Gudangharjo, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri
3. Untuk menampung cadangan air saat musim kemarau
4. Air digunakan untuk menyesuaikan suhu tubuh
5. Untuk minum, mandi, dan mengatur suhu tubuh
6. Air pada tumbuhan digunakan sebagai bahan utama dalam proses fotosintesis

d. Penskoran

Jawaban benar	:	Skor 3
Jawaban hampir benar	:	Skor 2
Jawaban salah	:	Skor 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Membuat peta pikiran mengenai peristiwa dalam teks nonfiksi

1) Instrumen

Bacalah teks cerita “Asal-usul Danau Toba”!
 Bersama kelompokmu, buatlah bagan urutan peristiwa pada cerita “Asal-usul Dana Toba”!
 Tentukan latar cerita sesuai dengan peristiwa!

2) Lembar Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Nilai akhir
		Urutan peristiwa				Latar cerita					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											
12.											

3) Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Deskriptor
1.	Urutan peristiwa	4	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.
		3	Menuliskan 4-5 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.
		2	Menuliskan dengan benar 2-3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.
		1	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.
2.	Latar cerita	4	Menuliskan semua latar cerita dengan benar
		3	Menuliskan 4-5 latar cerita dengan benar
		2	Menuliskan 2-3 latar cerita dengan benar
		1	Menuliskan 1 latar cerita dengan benar atau salah semua

4) Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Membuat peta pikiran fungsi air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.

1) Instrumen

Amati video “Kegunaan Air bagi Kehidupan”!
 Buatlah peta pikiran tentang fungsi air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan bersama kelompokmu!

2) Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Nilai akhir
		Isi				Kreativitas				Presentasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
11.															
12.															

3) Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Deskriptor
1	Isi	4	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
		3	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
		2	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
		1	Dapat mengidentifikasi hanya 2 atau kurang dari 2 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
2	Kreativitas	4	Warna menarik, alur mudah dipahami, dilengkapi gambar, tulisan rapi
		3	Hanya memenuhi 3 deskriptor
		2	Hanya memenuhi 2 deskriptor
		1	Hanya memenuhi 1 deskriptor
3.	Presentasi	4	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.
		3	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.
		2	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.
		1	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

4) Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$